

BAB IV

PAPARAN DAN TEMUAN LAPANGAN

A. Deskripsi Umum

1. Gambaran Umum Perumahan Bukit Pamulang Indah

Perumahan Bukit Pamulang Indah adalah salah satu perumahan yang terdapat di Kecamatan Pamulang, Kelurahan Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Pamulang Barat adalah sebuah kelurahan yang berada di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan-Banten, Indonesia dengan nomor kode pos 15417. Pamulang Barat merupakan hasil dari pemekran dari Desa Pamulang dan kemudian berstatus sebagai Desa Pamulang Barat. Perumahan Bukit Pamulang Indah berdiri sekitar tahun 1983 disusul dengan berdirinya perumahan yang lainnya, perumahan Bukit Pamulang Indah terdapat 3 rukun warga terbagi menjadi RW 04, RW 09, dan, RW 013 dan terdiri dari beberapa blok yaitu blok A, B, C, D, E, F, G.



Gambar 4.1. Balai Warga RW 04 (CD 1)



Gambar 4.2 Posyandu RW 04 (CD 2)

Posyandu RW 04 berada disamping balai rukun warga yang berada di blok C perumahan bukit pamulang indah. Selain itu di blok C juga terdapat Taman Kanak-kanak Islam Puspa Indah Al-Hanif yang juga berada di wilayah RW 04.



Gambar 4.3 TK Islam Puspa Indah Al-Hanif (CD 3)



Gambar 4.4 Pos Balai Warga 09 (CD 4)

Selain itu di dalam perumahan bukit pamulang indah terdapat Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah yang berada di RW 09 tepatnya ada di blok B.



Gambar 4.5 SDN Pamulang Indah (CD 5)

Di dalam perumahan bukit pamulang indah juga terdapat fasilitas untuk warga agama islam yaitu 1 masjid besar yang juga berada di wilayah RW 09 yang bernama masjid Al-Muhajirin. Masjid Al-Muhajirin selain digunakan oleh warga untuk melaksanakan kegiatan sholat berjama'ah masjid juga digunakan untuk merayakan hari raya Idul Adha dan Idul Fitri. Selain itu pada sore hari selepas ashar masjid Al-Muhajirin juga digunakan untuk Taman Pendidikan Alqur'an bagi anak-anak sekitar perumahan.



Gambar 4.6 Masjid Al-Muhajirin Bukit Pamulang Indah (CD 6)



Gambar 4.7 Balai Warga RW 013 (CD 7)

Penduduk perumahan bukit pamulang indah memiliki latar belakang pendidikan dan ekonomi yang berbeda-beda. Tingkat pendidikan yang di dapat dari orang tua merupakan lulusan dari SD sampai dengan tingkat pendidikan strata 1. Perekonomian di wilayah perumahan bukit pamulang indah juga berbeda-beda, kepala keluarga bekerja mulai dari menjadi buruh serabutan sampai dengan pegawai negeri sipil. Kondisi tersebut membuat ibu menjalani peran sebagai ibu rumah tangga ikut serta bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peneliti mendapatkan 2 orang anak yang ibunya bekerja sebagai pekerja rumah tangga, kondisi ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga ini dapat berpengaruh dalam perilaku disiplin anak pada saat dirumah sebab intesitas ibu di rumah hanya pada saat pulang bekerja.

2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

T adalah anak berusia 8 tahun. T lahir pada 3 Agustus 2010. Ayah T berinisial J, dan ibu T berinisial M. T memiliki kakak pertama berusia 23 tahun berinisial Y yang sudah menikah, kakak kedua berusia 13 tahun berinisial M, dan adik berusia 4 tahun yang berinisial N. T tinggal di perumahan Bukit Pamulang Indah blok F 2, Kelurahan Pamulang Barat Tangerang-Selatan. Ayah T bekerja sebagai kuli bangunan sedangkan ibu T bekerja sebagai pekerja rumah tangga di sekitar perumahan Bukit Pamulang Indah. T tinggal di rumah yang di kontrakkan oleh pemilik rumah.



Gambar 4.8 Tampak depan rumah T (CD 8)

Pada saat ayah dan ibu T bekerja, T di rumah hanya bersama adik dan kakak keduanya. Ibu T bekerja sebagai pekerja rumah tangga untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. Ibu T sehari-hari bekerja di lingkungan Bukit Pamulang Indah sebagai

pekerja rumah tangga paruh waktu. Ibu T berangkat bekerja sebagai pekerja rumah tangga pada pagi hari dan terkadang ibu T pulang ke rumah pada jam makan siang sekitar jam 12.00 lalu lanjut kembali bekerja dan pulang bekerja sekitar jam 17.00-18.00. Keadaan ini dapat mempengaruhi kegiatan disiplin T pada saat dirumah.

Sedangkan subjek yang kedua yaitu berinisial D. D adalah anak berusia 7 tahun, lahir pada 22 oktober 2011. Ayah D berinisial H dan ibunya berinisial E. D adalah anak pertama dari 2 bersaudara, adik D yang berinisial A berumur 4 tahun. D tinggal bersama orang tuanya dan juga kakek neneknya di perumahan bukit pamulang indah blok F12 Kelurahan Pamulang Barat Tangerang-Selatan. Ayah D bekerja sebagai pengemudi ojek online sedangkan ibu D bekerja sebagai pekerja rumah tangga. Ibu E bekerja sebagai pekerja rumah tangga dari pagi hari sampai dengan sore hari, karena jarak yang lumayan jauh ibu E terkadang pulang sampai malam hari. Pada saat ibu E dan bapak H bekerja, D dan adiknya di awasi oleh neneknya yang berinisial dan kakeknya yang berinisial T juga terkadang di awasi oleh tantenya yang berinisial Y.

SUBJEK PENELITIAN	
Nama Ibu	: Minah
Umur	: 43 Tahun
Pekerjaan	: Pekerja Rumah Tangga
Waktu Bekerja	: Pagi hari sampai dengan jam 5 sore
Nama Anak	: Tria
Umur	: 8 Tahun
Nama Ibu	: Elin
Umur	: 31 Tahun
Pekerjaan	: Pekerja Rumah Tangga
Waktu Bekerja	: Pagi hari sampai dengan malam hari
Nama Anak	: Devica
Umur	: 7 Tahun

Tabel 4.1 Data Subjek Penelitian

3. Peran Ibu Yang Bekerja Sebagai Pekerja Rumah Tangga

Data mengenai peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga, diperoleh berdasarkan catatan lapangan dan catatan wawancara. Berdasarkan hasil catatan lapangan dan hasil catatan wawancara pada subjek pertama ibu M yang merupakan ibu dari subjek T tinggal di Perumahan Bukit Pamulang Indah blok F 2,

Kelurahan Pamulang Barat Tangerang-Selatan di ketahui bahwa keadaan rumahnya sangat sederhana, ibu M tinggal bersama suaminya bapak J dan 3 orang anaknya M laki-laki 12 tahun, T perempuan 8 tahun, dan N perempuan 5 tahun, sedangkan anak pertama ibu M yang bernama Y berumur 23 tahun yang sudah menikah dan tinggal bersama suaminya. Ibu M bekerja sebagai pekerja rumah tangga di sekitaran bukit pamulang indah, tempat ibu M bekerja hanya beberapa meter dari rumahnya. Ibu M bekerja membantu pekerjaan rumah tangga di rumah tetangganya. Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu M untuk membantu suaminya memenuhi kebutuhan sehari-hari peneliti menanyakan sebagai berikut:

“Mengapa ibu bekerja sebagai Pekerja Rumah Tangga?” dan ibu menjawab Ya kalau saya di rumah aja nanti gak bisa makan kak. (CWIM,jwb1,kl1) Lumayan untuk bantu-bantu suami saya (CWIM,jwb1,kl2).

Pada catatan lapangan hari pertama peneliti menemukan data bahwa setiap harinya ibu bekerja sebagai pekerja rumah tangga ibu M berangkat di pagi hari lalu pulang untuk makan siang. Ibu M sudah menanamkan disiplin kepada T agar T terbiasa disiplin dimanapun dan disiplin waktu. Seperti hasil catatan lapangan peneliti sebagai berikut:

Pukul 11.17 Ibu Minah pulang ke rumah untuk menyiapkan makan siang dirumahnya, karena jarak tempat ibu Minah bekerja hanya beberapa meter saja (CLT1.,p2.,kl1). Pukul 11.40 ibu Minah selesai masak

lalu menyuruh Tria untuk makan “mbak sini makan” lalu Tria menjawab “iya ma” (CLT1.,p2.,kl4). Tria mengambil makanannya sendiri dan makan di meja tempat ia mengambil makanan tersebut (CLT1.,p2.,kl5). Setelah makan siang Tria menaruh piring sehabis makan di tempat cucian piringnya (CLT1.,p2.,kl6), setelah itu pukul 12.25 Tria sholat dzuhur lalu bersiap untuk tidur siang (CLT1.,p2.,kl7).

Biaya hidup sehari-hari ibu M dan Bapak J dari penghasilan menjadi pekerja rumah tangga dan bapak J yang menjadi kuli bangunan. Hal tersebut yang menjadi alasan ibu bekerja sebagai pekerja rumah tangga. Dalam hal ini, data mengenai peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin anak menurut hasil wawancara peneliti menemukan data sebagai berikut:

“Apakah ibu menetapkan tata tertib dirumah?” ibu menjawab Iya kak disiplin tuh penting, saya kalau ke anak-anak baju harus taro di tempatnya, sepatu tas semua(CWIM, jwb5,kl1). Paling kakaknya aja sih yang masih suka lupa naro sembarangan(CWIM, jwb5,kl2).

“Bagaimana cara ibu dalam memberikan tata tertib dirumah pada anak?” Kalau saya sih, saya kasih tau ke anak-anak kalau barang abis di pake di taro lagi(CWIM, jwb6,kl1). Saya juga kasih contoh ke anaknya jadi anaknya ngeliat (CWIM, jwb6,kl2).

Pada saat perilaku disiplin terjadi sebelumnya ibu M mengarahkan dan membimbing T dan anak-anaknya untuk terbiasa disiplin pada saat dirumah setelah pulang sekolah, seperti menaruh pakaian, menaruh tas, sepatu, mengganti baju seragam pada saat pulang sekolah. Ibu M

menanamkan disiplin kepada T dengan mencontohkan kegiatan disiplin saat ibu M sedang dirumah, serta memberikan nasihat-nasihat mengenai disiplin juga memberikan tata tertib ketika anak pulang sekolah. Ibu M menanamkan disiplin di rumah dengan tujuan disiplin itu sendiri penting untuk anak di kehidupan selanjutnya. Peraturan-peraturan yang di terapkan oleh ibu M pada saat dirumah diantaranya :

“Tata tertib apa saja yang ibu berikan pada anak?” Saya kasih tau ke anak-anak kalau abis pulang sekolah harus ganti baju dulu, sepatu di taro di tempatnya tas di taro di tempatnya. (CWIM, jwb7,kl1). Kalau mau makan ambil sendiri, siapin sendiri kan udah gede bisa nyiapin sendiri kalo berangkat sekolah sama ngaji jangan terlambat paling kayak gitu aja sih kak(CWIM, jwb7,kl2).

“Apakah ibu membiasakan anak selalu membereskan atau membersihkan barang setelah dipakai?” Dia mah anaknya emang rajin kak, gak di suruh juga beresin sendiri (CWIM,jwb14,kl1).

Disiplin dapat menjadi kebiasaan untuk anak ketika ibu dan anggota keluarga juga berperan dalam penanamannya. Disiplin menjadi suatu kegiatan positif yang dapat menjadikan setiap anak yang terbiasa dengan pola kebiasaan tertentu juga dapat menjadikannya pribadi yang disiplin, secara alami anak melakukan bentuk-bentuk kebiasaan tanpa ada perintah lagi dari orang tua. Dari hasil wawancara diatas dengan bekerja sebagai pekerja rumah tangga ibu M sangat berperan dalam menanamkan disiplin kepada T ibu M memberikan bimbingan

dan pengasuhan yang cukup untuk membiasakan T disiplin pada saat dirumah setelah pulang sekolah.

Pada subjek kedua yaitu berinisial D berumur 7 tahun mempunyai ibu berinisial E. Ibu E bekerja sebagai pekerja rumah tangga dari pagi sampai dengan sore hari, terkadang ibu E pulang malam hari. Ibu E mempunyai 2 orang anak yaitu subjek berinisial D dan adiknya berinisial A. Ibu E tinggal dirumah orang tuanya bersama suaminya di perumahan bukit pamulang indah blok F12 bersama adiknya ibu Y yang juga sudah berkeluarga. Sehari-hari suami ibu E yaitu bapak H bekerja sebagai pengemudi ojek *online*. Alasan ibu E bekerja menjadi pekerja rumah tangga adalah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari. Sebagaimana hasil catatan wawancara berikut:

Peneliti bertanya “Mengapa ibu bekerja sebagai Pekerja Rumah Tangga?” Saya bantu ayahnya anak-anak kak biar ada lebih kan udah pada sekolah kebutuhannya banyak(CWIE.,jwb1.,kl1).

“Berapa jam dalam sehari ibu bekerja sebagai Pekerja Rumah Tangga?” Kalau kerjanya saya berangkat dari pagi, pulang nya mah kadang saya malem kalau ibu nya udah pulang kerja(CWIE.,jwb2.,kl1)

Ibu E bekerja sebagai pekerja rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ibu E bekerja dari pagi hari hingga sore dan terkadang sampai malam hari menunggu majikannya pulang bekerja. Dengan bekerja sampai malam hari, ibu E menghabiskan waktu di

rumah majikannya. Untuk itu ibu E tidak sepenuhnya mengetahui kegiatan disiplin yang dilakukan anak pada saat pulang sekolah, ibu E hanya menerapkan disiplin tetapi tidak mengetahui apakah anak melakukan kegiatan disiplin tersebut. Ibu E menyerahkan pengasuhan anak saat pulang sekolah kepada adiknya ibu Y dan juga ibunya yang berinisial (neneknya Devica) juga ayahnya berinisial T yang tak lain adalah tante, kakek dan nenek subjek D. Begitu juga dengan kegiatan disiplin anak pada saat dirumah sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Pada saat ibu bekerja dengan siapakah anak dirumah?”
 Anak-anak mah sehari-hari kan ada tantenya dirumah ada emak sama bapak saya juga(CWIE.,jwb4.,kl1).
 “Apakah ibu mempunyai kesepakatan dengan anggota keluarga dalam menanamkan disiplin pada anak?” Kan aku kerja, jadi sering di rumah ya neneknya(CWIE.,jwb8.,kl1). Aku sih serahin ke neneknya aja yg ngurus(CWIE.,jwb8.,kl2).

Selain itu, karena bekerja ibu E tidak banyak memberikan tata tertib maupun disiplin untuk anak dirumah. Pada saat ibu E dirumah, ibu E memberikan arahan kepada D untuk menerapkan kegiatan disiplin juga membiasakan D untuk membereskan barang-barang ketika selesai dipakai juga membiasakan anak tepat waktu dalam melakukan kegiatan seperti hasil wawancara berikut:

“Apakah ibu membiasakan anak selalu membereskan atau membersihkan barang setelah dipakai?” Dia tau ibunya cerewet makanya sebelum di omelin kadang dia

udah langsung rapihin barangnya atau mainannya (CWIE.,jwb14.,kl1)

“Apakah ibu membiasakan anak tepat waktu dalam melakukan setiap kegiatan?” Iya harus tepat waktu kalau mau sekolah atau ngaji(CWIE.,jwb15.,kl1)

“Bagaimana cara ibu dalam memberikan tata tertib dirumah pada anak?” Paling saya kasih tau aja jam 8 gak boleh nonton tv harus belajar dulu(CWIE.,jwb6.,kl1). Terus kalau ada barang abis di pake di taro lagi, kadang saya juga yang beresin namanya masih bocah kan ya(CWIE.,jwb6.,kl2).

“Apakah ibu memberikan hukuman/sanksi apabila anak tidak disiplin?” Kalau main kasar enggak sih, di omelin aja sama gak boleh nonton tv sama main hape(CWIE.,jwb9.,kl1)

Berdasarkan hasil wawancara di atas ibu E yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dari pagi sampai sore atau malam hari sudah menanamkan disiplin kepada anak pada saat dirumah dengan memberikan nasihat-nasihat kepada anak. Ibu E juga membiasakan anak tepat waktu dalam melakukan kegiatan, namun peran ibu dalam menanamkan disiplin pada subjek D hanya pada saat ibu E pulang bekerja dengan memberikan nasihat-nasihat serta terkadang memberikan sanksi, pada saat subjek D tidak melakukan disiplin dirumah. Sedangkan pada saat subjek D pulang sekolah, subjek D dirumah dengan nenek, kakek, ataupun tantenya.

B. Deskripsi Khusus

1. Temuan Lapangan 1: Bentuk disiplin anak usia 8 tahun pada saat di rumah

Bagaimana bentuk disiplin dirumah yang di tanamkan oleh ibu kepada anak usia 8 tahun. Apakah anak menaati segala bentuk peraturan yang dibuat oleh ibu ketika ibu sedang bekerja, apa saja bentuk disiplin yang dilakukan anak dirumah ketika anak pulang sekolah, apakah anak membereskan barang setelah dipakai, apakah anak mampu menyiapkan kebutuhannya seperti menyiapkan baju, buku pelajaran, memakai baju sendiri, makan sendiri. Serta pembiasaan lain dengan aturan yang sudah di tentukan oleh ibu.

a. Reduksi Data

Peneliti mendapatkan data mengenai kegiatan disiplin anak dirumah setelah pulang sekolah berdasarkan kegiatan T yang berusia 8 tahun. T dirumah setelah pulang sekolah biasanya T mengganti baju seragam sekolah, makan siang, menonton televisi, bermain bersama adiknya, membereskan barang-barang setelah dipakai, dan juga tidur siang hal ini di dasari pada hasil catatan lapangan, catatan wawancara, serta catatan dokumentasi yang peneliti lakukan subjek T melakukan kegiatan disiplin sebagai berikut:

Pada catatan lapangan hari kedua Tria menunjukkan kegiatan disiplin saat dirumah dengan menaruh sepatu ditempatnya, mengganti seragam sekolah, mengambil makan sendiri serta tidur siang.

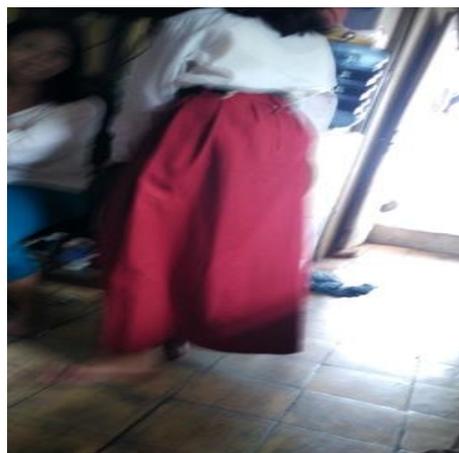
Pada pukul 12.00 peneiliti datang ke rumah Tria, Tria baru pulang sekolah dengan berjalan kaki(CL2.,p1.,kl1). Sampai di rumah Tria langsung menaruh tas sekolahnya ke dalam lemari tempat menyimpan tas(CL2.,p1.,kl2), setelah menyimpan tasnya di lemari Tria mengambil mainan *slime* lalu melepas sepatu sekolahnya dan menaruhnya dibawah meja televisi yang dijadikan tempat rak sepatu(CL2.,p1.,kl3). Lalu Tria memainkan mainan *slime* di dalam kamar(CL2.,p1.,kl4). Setelah itu ibu Minah pulang dari tempat kerjanya dan bertanya kepada Tria “Tria kok gak ganti baju dulu malah mainan *slime* nanti gak bisa hilang kan bajunya warna putih, ganti baju dulu nanti mamah marah nih” Tria tidak menjawab ibunya dan tetap memainkan *slime*(CL2.,p1.,kl5) Tidak lama setelah itu Tria mengganti pakaiannya dari baju sampai dengan rok sendiri, dan melanjutkan bermain *slime* bersama adiknya Nisa(CL2.,p1.,kl6).



Gambar 4.9 Pulang sekolah Tria sedang menaruh tas di lemari (CD 9)



Gambar 4.10 Tria membuka sepatu sekolah (CD 10)

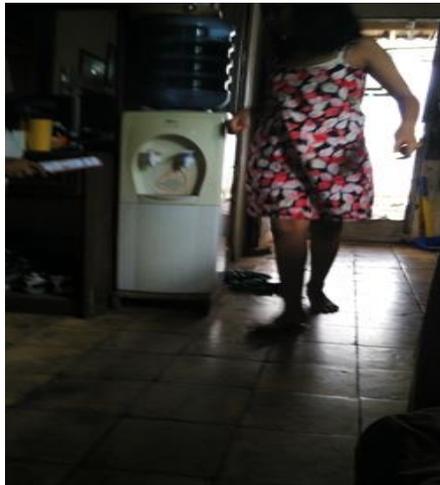


Gambar 4.11 Tria menaruh sepatu di rak yang ada di bawah televisi (CD 11)



Gambar 4.12 Setelah mengganti pakaian T bermain dengan adiknya (CD 12)

Pada pukul 12.36 Ibu Minah selesai masak untuk makan siang dan menyuruh Tria untuk makan siang “Mbak makan dulu mbak, cuci tangan dulu pake sabun kan abis mainan *slime*” lalu Tria menjawab “iya ini mau cuci tangan”(CL2.,p2.,kl1). Setelah mencuci tangannya Tria mengambil makannya sendiri (CL2.,p2.,kl2), lalu Tria makan di dalam kamar(CL2.,p2.,kl3).



Gambar 4.13 Tria setelah mencuci tangan dari kamar mandi (CD 13)



Gambar 4.14 Tria mengambil makan sendiri (CD 14)

Pada catatan lapangan hari ketiga, Tria menunjukkan kegiatan disiplin pada saat dirumah dengan menaruh tas sekolah di lemari tempat ia menyimpan tas, menaruh sepatu, serta mengganti baju seragam sekolah. Tria juga mengambil makan sendiri, makan di meja makan dan juga pergi mengaji.

Sampai di rumah Tria langsung menaruh tas sekolahnya di lemari tempat ia menyimpan tas(CL3.,p1.,kl2), lalu menaruh sepatu sekolahnya dibawah meja televisi yang menjadi tempat menyimpan sepatu(CL3.,p1.,kl3).



Gambar 4.15 Tria sedang menaruh tas sekolah di lemari (CD 15)



Gambar 4.16 Tria sedang menaruh sepatu sekolah (CD 16)

Tria membawa kantong plastik bekas baju kotornya untuk di taruh di tempat cucian kotor, Tria menaruh baju kotornya di depan dispenser (CL3.,p1.,kl7). Setelah menaruh kantong plastik Tria pergi ke kamar sambil membawa baju untuk diganti, Tria hanya mengganti bajunya saja tidak mengganti celana olah raga sekolahnya (CL3.,p1.,kl8).



Gambar 4.17 Tria menaruh baju kotor (CD 17)



Gambar 4.18 Tria mengganti baju seragam olah raga (CD 18)

Tria makan dimeja makan(CL3.,p2.,kl3). Setelah selesai makan Tria membiarkan piringnya di meja makan(CL3.,p2.,kl4). Setelah selesai makan siang, pukul 13.00 Tria menonton televisi sampai dengan pukul13.00, lalu Tria mengambil kertas, buku dan pensil di dalam lemari(CL3.,p2.,kl6).



Gambar 4.19 Tria makan di meja makan (CD 19)



Gambar 4.20 Setelah makan siang, Tria menonton televisi (CD 20)



Gambar 4.21 Tria menulis-nulis sambil menonton televisi (CD 21)

Pada catatan lapangan hari ke empat, Tria menunjukkan kegiatan disiplin dengan pulang tepat waktu. Tria juga mengganti baju seragam

sekolah dan mengambil makan sendiri. Namun pada saat selesai makan, Tria tidak menaruh piring kotornya di tempat cucian piring. Tria menaruh piring selesai makan di meja makan, lalu di bereskan oleh ibu Minah. Tria juga berangkat mengaji dengan tepat waktu.

Pada saat peneliti datang pukul 12.00 Tria sudah pulang sekolah, Tria juga sudah mengganti baju seragam sekolahnya(CL4.,p1.,kl1). Lalu Tria makan siang(CL4.,p1.,kl2), Tria makan siang sendiri sambil menonton televisi(CL4.,p1.,kl3).



Gambar 4.22 Tria sudah mengganti baju seragam dengan baju rumahan (CD 22)



Gambar 4.23 Tria makan sambil menonton televisi (CD 23)

Setelah selesai makan, Tria menaruh piring kotornya di meja makan(CL4.,p1.,kl4), lalu kembali duduk menonton televisi(CL4.,p1.,kl5).



Gambar 4.24 Tria menaruh piring di meja (CD 24)



Gambar 4.25 Ibu Minah membawakan piring Tria ke tempat cucian piring (CD 25)



Gambar 4.26 Tria kembali menonton televisi (CD 26)



Gambar 4.27 Tria memainkan ponsel dengan adiknya (CD 27)



Gambar 4.28 Tria bersiap untuk mengaji (CD 28)

Pada catatan lapangan hari ke tujuh Tria menunjukkan kegiatan disiplin dengan pulang sekolah tepat waktu. Tria juga sudah menaruh perlengkapan sekolahnya di tempatnya, serta mengganti baju seragamnya. Tria juga membereskan barang setelah dipakai, mandi dan berangkat mengaji dengan tepat waktu.

Peneliti datang ke rumah Tria pada pukul 12.00, saat peneliti datang Tria sedang duduk di sofa sambil menulis-nulis (CL7.,p1.,kl1). Peneliti bertanya kepada Tria “Tria baru pulang sekolah?” lalu Tria menjawab “tadi jam 10 pulang” (CL7.,p1.,kl2).

Tria bermain dengan menulis dan menggambar bersama adiknya bersama adiknya (CL7.,p1.,kl4).



Gambar 4.29 Tria menggambar bersama adiknya (CD 29)

Tria mengambil makannya sendiri (CL7.,p3.,kl1). Saat mengambil nasi, Tria bertanya kepada adiknya “Nisa mau makan juga?” lalu adiknya menjawab “mau pake ikan” lalu Tria mengambilkannya piring, nasi dan lauk ikan untuk makan siang dan memberikan piring nasi

kepada adiknya (CL7.,p3.,kl2). Setelah mengambilkan adiknya makan, Tria makan bersama adiknya sambil sesekali menyuapi adiknya (CL7.,p3.,kl3).



Gambar 4.30 Tria mengambil makan sendiri (CD 30)



Gambar 4.31 Tria mengambilkan adiknya makan (CD 31)



Gambar 4.32 Tria makan siang bersama adiknya (CD 32)

Setelah makan siang, Tria menaruh piring setelah makan di meja makan (CL7.,p3.,kl4).



Gambar 4.33 Tria menaruh piring di meja makan (CD 33)

Pukul 15.15 pada saat adzan ashar Tria bergegas mengambil handuk yang di jemur di depan(CL7.,p5.,kl3). Setelah mengambil handuk yang dijemur di depan rumah, Tria membereskan spidol dan kertas setelah dipakai untuk menggambar dan menulis-nulis(CL7.,p5.,kl4).



Gambar 4.34 Tria mengambil handuk di tempat jemuran (CD 34)



Gambar 4.35 Tria membereskan alat tulis dan kertas setelah dipakai (CD 35)

Setelah selesai mandi Tria mengganti baju dengan seragam mengaji (CL7.,p5.,kl6), Tria menyiapkan baju muslim mengajinya dan tas untuk mengajinya sendiri (CL7.,p5.,kl7). Setelah merapikan baju dan jilbabnya Tria membereskan tas sekolahnya untuk dipakai mengaji (CL7.,p5.,kl8), saat membereskan bukunya Tria membaca-baca dan memeriksa kembali buku mengajinya (CL7.,p5.,kl9).



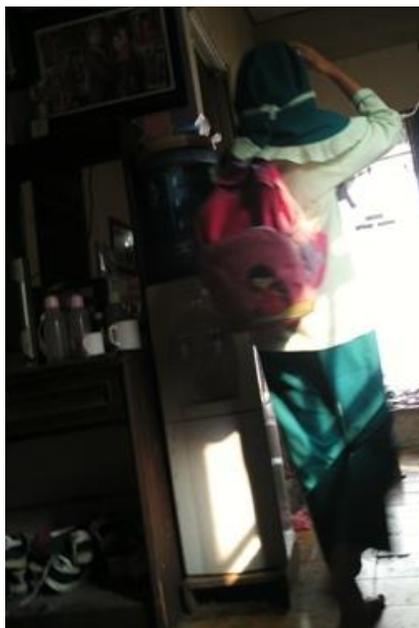
Gambar 4.36 Tria mengganti baju muslim untuk mengaji (CD 36)



Gambar 4.37 Tria sedang menyiapkan tas untuk mengaji yang ada didalam lemari (CD 37)



Gambar 4.38 Tria memeriksa kembali bukunya (CD 38)



Gambar 4.39 Tria berangkat mengaji (CD 39)

Pada catatan lapangan hari ke sembilan, Tria menunjukkan kegiatan disiplin dirumah setelah pulang sekolah dengan mengganti baju seragam

sekolah, mengambil makan siang sendiri, membereskan barang setelah dipakai, membuang sampah pada tempatnya dan tidur siang.

Peneliti datang ke rumah Tria pada pukul 12.00, Tria sudah pulang sekolah Tria sudah mengganti seragam sekolah, menaruh sepatu dan tas sekolahnya (CL9.,p1.,kl1). Saat peneliti datang, Tria sedang makan nasi kuning bersama kakaknya (CL9.,p1.,kl3). Setelah mencuci tangan Tria menemani adiknya menggambar(CL9.,p1.,kl5).



Gambar 4.40 Tria sedang makan dengan kakanya (CD 40)



Gambar 4.41 Tria menggambar dengan adiknya (CD 41)

Setelah itu bapak Tria datang membawa es krim, Tria dan adiknya berhenti menggambar dan membuka bungkus es krim setelah itu di buang ke tempat sampah (CL9.,p2.,kl2).



Gambar 4.42 Tria membuang sampah di tempat sampah (CD 42)

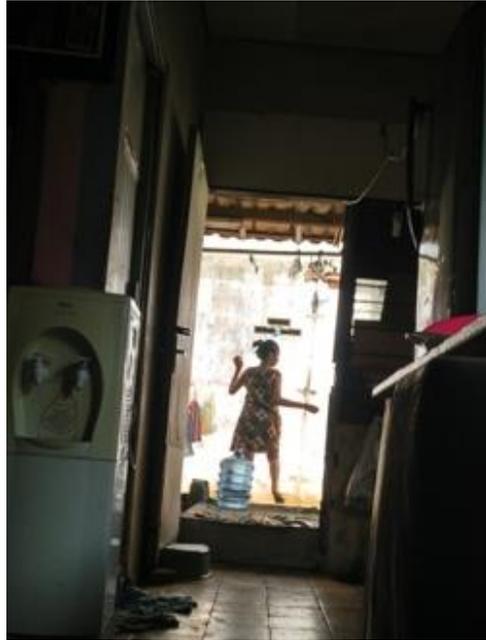
Setelah selesai makan es krim Tria duduk di sofa, dan mengajari adiknya membaca iqro(CL9.,p2.,kl4). Pada pukul 13.35 Tria mengambil makan siang(CL9.,p3.,kl1). Tria mengambil piring, nasi dan lauknya sendiri lalu(CL9.,p3.,kl2), setelah makan siang Tria menaruh piring kotornya di meja makan(CL9.,p3.,kl3).



Gambar 4.43 Tria mengajarkan adiknya membaca iqro (CD 43)



Gambar 4.44 Tria mengambil makan siang sendiri (CD 44)



Gambar 4.45 Setelah makan Tria menaruh piring di meja makan (CD 45)

Tria mengajak adiknya membereskan spidol dan kertas yang sudah di pakai “beresin aja” (CL9.,p4.,kl1), lalu adiknya keluar dari kamar lalu berkata “yaudah yuk tapi sama-sama ya” (CL9.,p4.,kl2).



Gambar 4.46 Tria dan adiknya sedang membereskan spidol dan kertas setelah dipakai (CD 46)

Setelah selesai membereskan spidol dan kertas Tria pergi ke kamar untuk menonton televisi(CL9.,p4.,kl5). Setelah menonton televisi pukul 14.50 Tria dan adiknya tidur siang(CL9.,p4.,kl6).



Gambar 4.47 Tria tidur siang bersama adiknya (CD 47)

Dari semua hasil catatan lapangan yang peneliti lakukan selama sepuluh hari, peneliti mendapatkan hasil bahwa T terbiasa menunjukkan kegiatan disiplin dirumah sepulang sekolah seperti yang sudah ditanamkan oleh ibunya yaitu, pulang sekolah T terbiasa pulang sekolah dengan tepat waktu, lalu T mengganti baju seragam sekolahnya, menaruh tas sekolah di lemari, menaruh sepatu sekolah di rak sepatu, mengambil makan siangnya sendiri, membereskan

barang setelah dipakai, serta melakukan kegiatan mengaji pada sore hari.

Peran ibu dalam menanamkan disiplin oleh ibu M yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga kepada T sangat berpengaruh karena T terbiasa melakukan kebiasaan-kebiasaan yang di tanamkan ibu M pada saat dirumah dengan tanpa ada perintah atau omelan yang menyebabkan anak terpaksa melakukan kegiatan disiplin dirumah. ibu M juga mencontohkan kegiatan disiplin yang harus dilakukan anak, serta memberikan nasihat-nasihat agar anak subjek T terbiasa melakukan kegiatan disiplin pada saat dirumah maupun di luar rumah. Selain itu subjek T juga dapat menyiapkan kebutuhannya sendiri, kegiatan yang dilakukan oleh subjek T ini sudah terbiasa dilakukan sehari-hari.

b. Display Data

Disiplin yang ditanamkan oleh ibu M kepada subjek T pada saat dirumah setelah pulang sekolah sudah menjadi kebiasaan bagi anak. ibu M menanamkan disiplin dengan memberikan arahan, nasihat maupun contoh kepada subjek T. Dengan begitu anak terbiasa disiplin dengan waktu, juga disiplin dengan kebiasaan seperti membereskan barang setelah

dipakai, mengganti pakaian seragam setelah pulang sekolah, menyiapkan barang-barang kebutuhannya sendiri dan juga melakukan kegiatan dengan aturan dan tata tertib yang sudah di tentukan dirumah. Peran ibu M yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin kepada subjek T yang berumur 8 tahun pada saat dirumah dengan menegur dan memberikan nasihat tanpa memberikan sanksi khusus apabila anak tidak mematuhi disiplin yang ditanamkan oleh ibu M maka ibu hanya memberikan nasihat-nasihat sampai anak melakukan hal yang di perintahkan oleh ibu M juga dengan menepuk telapak kaki anak. Menurut ibu M disiplin sangatlah penting untuk pertumbuhan serta perkembangan anak terlihat pada catatan lapangan dan catatan wawancara sebagai berikut: (CLT1.,p2.,kl4), (CLT1.,p3.,kl3), (CLT1.,p3.,kl4), (CLT2.,p1.,kl5), (CLT2.,p2.,kl1), (CLT2.,p2.,kl7), (CLT3.,p1.,kl4), (CLT3.,p1.,kl6), (CLT3.,p2.,kl2), (CLT5.,p1.,kl2), (CWIM, jwb5,kl1), (CWIM, jwb6,kl1), (CWIM, jwb6,kl2), (CWIM, jwb7,kl1), (CWIM, jwb7,kl2), (CWIM, jwb9,kl1), (CWIM, jwb9,kl2), (CWIM,jwb16,kl1), (CWIM,jwb16,kl2), (CWIM,jwb16,kl3).

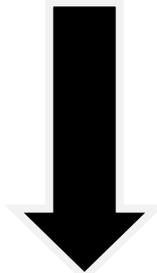
c. Triangulasi

Bentuk disiplin yang terjadi pada anak usia 8 tahun pada saat dirumah:

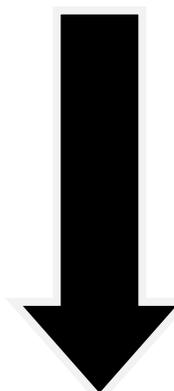
Pulang sekolah tepat waktu

Mengganti seragam dan menaruh tas, sepatu sekolah di tempatnya

Membereskan barang setelah dipakai



Catatan Lapangan: (CL2.,p1.,kl1), (CL2.,p1.,kl2), (CL2.,p1.,kl3), (CL2.,p1.,kl4), (CL2.,p1.,kl5), (CL2.,p1.,kl6), (CL2.,p2.,kl1), (CL2.,p2.,kl2), (CL2.,p2.,kl3), (CL3.,p1.,kl2), (CL3.,p1.,kl3), (CL3.,p1.,kl7), (CL3.,p1.,kl8), (CL3.,p2.,kl3), (CL3.,p2.,kl4), (CL3.,p2.,kl6), (CL4.,p1.,kl1), (CL4.,p1.,kl2), (CL4.,p1.,kl3), (CL7.,p1.,kl1), (CL7.,p1.,kl2), (CL7.,p1.,kl4), (CL7.,p3.,kl2), (CL7.,p3.,kl3), (CL7.,p3.,kl4), (CL7.,p5.,kl3), (CL7.,p5.,kl4), (CL7.,p5.,kl6), (CL7.,p5.,kl7), (CL7.,p5.,kl8), (CL7.,p5.,kl9), (CL9.,p1.,kl1), (CL9.,p1.,kl3), (CL9.,p1.,kl5), (CL9.,p2.,kl2), (CL9.,p2.,kl4), (CL9.,p3.,kl1), (CL9.,p3.,kl2), (CL9.,p3.,kl3), (CL9.,p4.,kl1), (CL9.,p4.,kl2), (CL9.,p4.,kl5), (CL9.,p4.,kl6).



Catatan Dokumentasi: (CD 9),(CD 10),(CD 11),(CD 12),(CD 13),(CD 14),(CD 15),(CD 16),(CD 17),(CD 18),(CD19),(CD 20),(CD 21),(CD 22),(CD 23),(CD 24),(CD 25),(CD 26),(CD 27),(CD 28),(CD 29), (CD 30), (CD 31), (CD 32), (CD 33), (CD 34), (CD 35), (CD 36), (CD 37), (CD 38), (CD 39), (CD 40), (CD 41), (CD 42), (CD 43), (CD 44), (CD 45), (CD 46), (CD 47).



Catatan Wawancara: (CWAT,jwb5,kl1), (CWAT,jwb6,kl1), (CWAT,jwb8,kl1), (CWAT,jwb10,kl1), (CWAT,jwb11,kl1), (CWAT,jwb13,kl1), (CWAT,jwb14,kl1), (CWAT,jwb15,kl1), (CWAT,jwb16,kl1), (CWAT,jwb17,kl1), (CWAT,jwb18,kl1),(CWAT,jwb19,kl1).

Bagan 4.2 Triangulasi Disiplin anak usia 8 Tahun pada saat dirumah

d. Verifikasi Data

Pada hasil penelitian subjek T yang berusia 8 tahun menunjukkan bahwa kegiatan disiplin yang di tanamkan ibu M kepada anak adalah sebagai bentuk bimbingan agar anak dapat menaati peraturan yang berlaku pada saat anak berada dirumah dan di luar rumah. Disiplin ditanamkan oleh ibu M kepada subjek T menjadi kebiasaan T sehingga ibu M tidak perlu memberikan arahan yang berlebihan serta sanksi untuk anak agar dapat menaati peraturan yang berlaku dirumah. Disiplin yang dilakukan oleh T pada saat dirumah merupakan bentuk kebiasaan yang dilakukan setelah pulang sekolah seperti pulang sekolah dengan tepat waktu, menaruh sepatu di rak, mengganti baju seragam sekolah, mengambil makan sendiri, membereskan barang setelah dipakai serta tepat waktu dalam melakukan kegiatan. Disiplin yang ditunjukkan oleh subjek T selalu terjadi dengan rasa keinginan subjek sendiri tanpa adanya paksaan dari orang tua maupun lingkungan sekitar.

2. Temuan Lapangan 2: Bentuk disiplin anak usia 7 tahun pada saat di rumah

Bagaimana bentuk disiplin dirumah yang di tanamkan oleh ibu kepada anak usia 7 tahun. Apakah anak menaati segala bentuk peraturan yang dibuat oleh ibu ketika ibu sedang bekerja, apa saja bentuk disiplin yang dilakukan anak dirumah ketika anak pulang sekolah, apakah anak membereskan barang setelah dipakai, apakah anak mampu menyiapkan kebutuhannya seperti menyiapkan baju, buku pelajaran, memakai baju sendiri, makan sendiri. Serta pembiasaan lain dengan aturan yang sudah di tentukan oleh ibu.

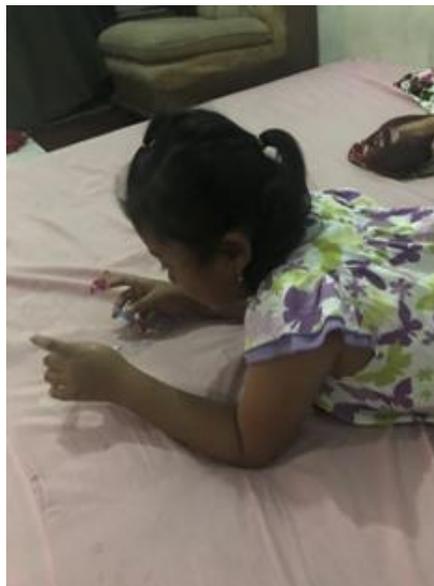
a. Reduksi Data

Peneliti menemukan bagaimana bentuk disiplin pada anak usia 7 tahun. Peneliti mendapatkan data mengenai kegiatan disiplin anak dirumah setelah pulang sekolah berdasarkan kegiatan D yang berusia 7 tahun. D biasa pulang sekolah dengan tepat waktu dengan di jemput oleh kakeknya ataupun oleh ayahnya. Subjek D juga terbiasa mengganti pakaian seragam sekolah, makan siang, menonton televisi, bermain bersama adiknya, membereskan barang-barang

setelah dipakai, dan juga tidur siang. Hal ini di dasari pada hasil catatan lapangan, catatan wawancara, serta catatan dokumentasi yang peneliti lakukan. Pada hasil catatan lapangan subjek D melakukan kegiatan disiplin dirumah adalah sebagai berikut:

Pada hari pertama subjek D meunjukkan kegiatan disiplin dengan mengganti baju setelah pulang sekolah, membereskan barang setelah dipakai, makan sendiri lalu subjek D tidur siang

Pada saat peneliti datang pukul 09.30, Devica sudah pulang sekolah (CLD1.,kl1.,p1), Devica sudah mengganti pakaian sekolahnya dan menaruh tas sekolahnya di dalam lemari(CLD1.,kl2.,p1). Devica sedang bermain stiker sambil tiduran di kasur(CL1.,kl3.,p1).



Gambar 4.48 Devica bermain stiker di kasur (CD 48)

Setelah itu peneliti bertanya kepada Devica “kok mainannya di beresin?” “iya soalnya aku bosan mainan stiker, aku mau nonton TV tapi belum jam 12” jawab Devica, lalu Devica mengambil *handphone* dan menonton *youtube* sambil tengkurap(CLD1.,kl3.,p2).



Gambar 4.49 Devica menonton *youtube* di ponselnya (CD 49)

Devica menonton *Youtube* sampai dengan pukul 11.40 lalu, adik Devica yang bernama Ara menghampiri Devica dan mengajak bermain “main jual-jualan yuk” lalu Devica menjawab “yuk aku jadi penjualnya ya”(CLD1.,kl4.,p2). Devica dan Ara bermain jual-jualan seperti di pasar, menggunakan uang mainan(CLD1.,kl5.,p2).



Gambar 4.50 Devica bermain bersama adiknya (CD 50)

Setelah itu Devica berjalan ke depan untuk makan siang sambil menonton televisi bersama adiknya(CLD1.,kl5.,p3).



Gambar 4.51 Devica makan siang bersama adiknya (CD 51)

Setelah selesai makan siang Devica meminta tolong adiknya untuk membawa piring ke dapur “ara aja yang bawain piringnya ya” lalu adiknya menjawab “iya” sambil membawa piring ke dapur(CLD1.,kl6.,p3)



Gambar 4.52 Adik Devica membawakan piring ke dapur (CD 52)

Setelah selesai makan menonton televisi lalu Devica tidur siang (CL1D.,kl8.,p3).



Gambar 4.53 Devica tidur siang (CD 53)

Pada catatan lapangan di hari ke dua, Vika melakukan kegiatan disiplin dengan menaruh tas sekolah di lemari tempat menyimpan tas, makan sendiri, dan juga merapihkan barang setelah dipakai.

Peneliti datang pada pukul 09.15 pagi, saat peneliti datang Devica baru pulang sekolah (CLD2.,p1.,kl1), Devica langsung menaruh tasnya di lemari tempat menyimpan tas (CLD2.,p1.,kl2).



Gambar 4.54 Devica menaruh tas di tempatnya (CD 54)

Setelah membuka jilbabnya Devica tidak mengganti pakaian, Devica mengambil mainan ular tangga yang ada di tas lalu mengajak adiknya bermain ular tangga (CLD2.,p1.,kl4).



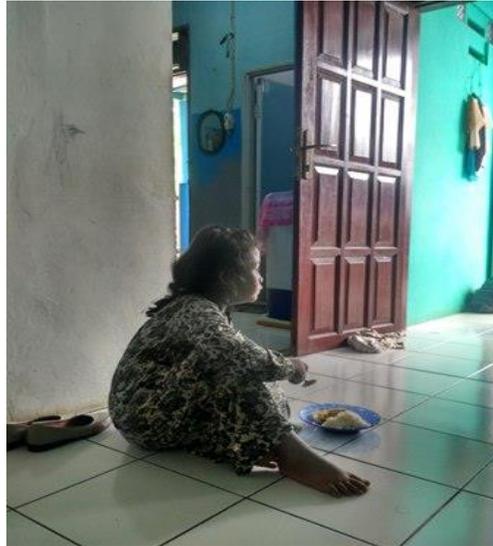
Gambar 4. 55 Devica bermain dengan adiknya (CD 55)

Pada pukul 10.00 Devica membereskan mainan ular tangganya(CLD2.,p2.,k11), lalu Fika menonton youtube di handphonenya sambil duduk(CLD2.,p2.,k13).



Gambar 4. 56 Devica bermain ponsel (CD 56)

Setelah neneknya selesai memasak untuk makan siang, Devica makan siang sambil menonton televisi bersama adiknya(CLD2.,p4.,kl2).



Gambar 4.57 Devica makan siang sambil menonton televisi (CD 57)

Setelah selesai makan siang Devica menaruh piring kotornya di dapur(CLD2.,p4.,kl3)



Gambar 4.58 Devica berjalan ke dapur menaruh piring (CD 58)

Devica melanjutkan menonton televisi. Pada pukul 13.05 Devica mengambil selimut dan di taruh di atas sofa, lalu Devica tiduran di sofa sambil menonton televisi dan tertidur (CLD2.,p4.,kl4).



Gambar 4.59 Devica menaruh selimut di sofa sambil menonton televisi (CD 59)

Pada catatan lapangan hari ketiga Devica melakukan kegiatan disiplin dengan menaruh tas sekolah, membereskan mainan masak-masakan setelah dipakai, mengerjakan tugas sekolah setelah pulang sekolah, dan mengganti seragam sekolah saat sampai dirumah.

Peneliti datang ke rumah Devica pada pukul 11.00, pada saat peneliti datang Devica sudah pulang sekolah (CLD3.,p1.,kl1). Devica sudah mengganti pakaian sekolahnya, dan menaruh tas sekolah (CLD3.,p1.,kl2).



Gambar 4.60 Devica menaruh tas sekolah di tempatnya (CD 60)

Sesudah menaruh tas dan mengganti baju sekolahnya Devica bermain masak-masakan bersama adiknya (CLD3.,p1.,kl3).



Gambar 4. 61 Devica bermain masak-masakan (CD 61)

Pada pukul 11.35 Devica ingin mengerjakan tugas sekolah yang di berikan oleh gurunya (CLD3.,p2.,kl1), Devica meminta peneliti untuk menemani mengerjakan tugas sekolahnya “kakak aku mau belajar dulu ya kak” peneliti menjawab “Devica ada PR ya? Yaudah di kerjain

ya” lalu Devica menjawab “iya kakak temenin aku ya, aku beresin mainannya dulu ya kak” (CLD3.,p2.,kl2).



Gambar 4.62 Devica membereskan mainan setelah dipakai (CD 62)



Gambar 4.63 Devica saat mengerjakan tugas sekolah (CD 63)

Setelah mengerjakan tugas sekolahnya pada pukul 12.02 Devica membereskan kembali buku

dan tas sekolahnya dan menaruh tasnya di dalam kamar(CLD3.,p2.,kl5).



Gambar 4.64 Devica saat membereskan kembali buku sekolah (CD 64)

Setelah mengerjakan tugas sekolahnya, Devica dipanggil oleh temannya yang bernama Shinta(CLD3.,p3.,kl1). Shinta bermain ke rumah Devica, lalu Devica mengajak Shinta untuk main masak-masakan “shinta kita main masak-masakan aja yuk lalu Shinta menjawab “iya aku keluarin dari tas ya masak-masakannya” (CLD3.,p3.,kl2).



Gambar 4. 65 Devica bermain masak-masakan bersama Shinta (CD 65)

Pada pukul 13.10 Devica selesai bermain masak-masakan dengan Shinta dan adiknya (CLD3.,p3.,kl5), adiknya mengajak Devica ke rumah Sinta “kakak kita kerumah Shinta yuk aku mau main kesana” lalu Fika menjawab “tapi masak-masakannya beresin dulu ya” (CLD3.,p3.,kl6). Devica dan adiknya membereskan mainan masak-masakan setelah digunakan bersama-sama (CLD3.,p3.,kl7). Setelah membereskan mainan masak-masakannya Devica dan adiknya pergi bermain ke rumah Shinta (CLD3.,p3.,kl8).



Gambar 4. 66 Devica membereskan kembali mainannya (CD 66)

Pada catatan lapangan hari ke empat Devica melakukan kegiatan disiplin dengan mengerjakan tugas sekolah saat pulang sekolah, membereskan buku setelah di pakai dan menaruh tas sekolah di tempatnya. Sedangkan Devica tidak melakukan kegiatan disiplin seperti makan di suapi oleh neneknya.

Pada pukul 11.00 peneliti datang ke rumah Devica, saat peneliti datang Devica dan adiknya sedang makan siang di suapi oleh neneknya (CLD4.,p1.,kl1). Pada saat makan siang Devica hanya memakai kaus dalam, peneliti bertanya kepada Fika “kok Devica gak ganti baju?” lalu Fika menjawab “iya kak nanti abis makan aku pake baju soalnya panas” (CLD4.,p1.,kl2).



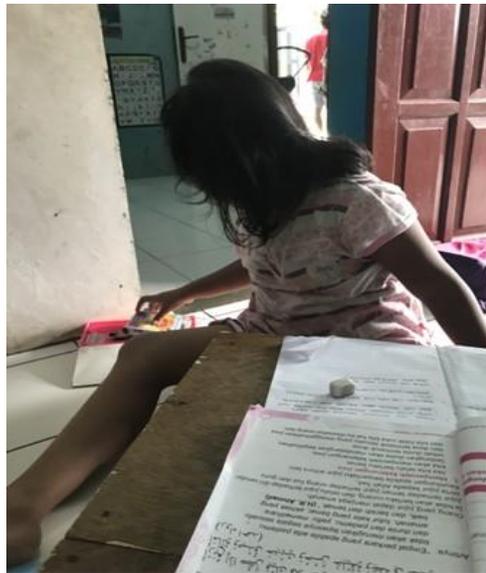
Gambar 4. 67 Devica makan dengan disuapi oleh neneknya (CD 67)

Setelah mengambil minum didapur, Devica mengambil baju dan mengganti baju di kamar mandi(CLD4.,p1.,kl4). Setelah memakai baju, Devica mengambil meja kecil di teras rumah lalu menaruh didepan televisi(CLD4.,p1.,kl5). Setelah itu Devica memainkan mainan yang di belinya di sekolah (CLD4.,p1.,kl6).



Gambar 4. 68 Devica sudah mengganti baju sedang memainkan mainan yang dibeli di sekolahnya (CD 68)

Devica mengerjakan tugas sekolahnya sampai dengan pukul 12.49, setelah mengerjakan tugas sekolahnya Devica membereskan kembali buku-buku dan alat tulis ke dalam tas sekolahnya (CLD4.,p2.,kl3).



Gambar 4. 69 Devica sedang mengerjakan tugas sekolah (CD 69)



Gambar 4. 70 Devica membereskan kembali buku pelajaran (CD 70)

Setelah membereskan buku-buku dan alat tulisnya, Devica kembali menaruh tas sekolah di lemari yang biasa di gunakan untuk menaruh tas sekolah (CLD4.,p2.,k14). Setelah selesai membereskan dan menaruh kembali tas sekolahnya Devica pergi ke luar untuk bermain (CLD4.,p2.,k15).



Gambar 4. 71 Devica menaruh kembali tas sekolah setelah mengerjakan tugas (CD 71)



Gambar 4. 72 Devica pergi bermain keluar rumah (CD 72)

Pada catatan lapangan hari ke lima Devica melakukan kegiatan disiplin dengan mengganti baju setelah pulang sekolah, mengerjakan tugas sekolah, juga tidur siang.

Peneliti datang pada pukul 11.00 pada saat peneliti datang Devica sedang bermain bersama adiknya di depan rumahnya, Devica sudah mengganti pakaian sekolahnya(CLD5.,p1.,kl1).

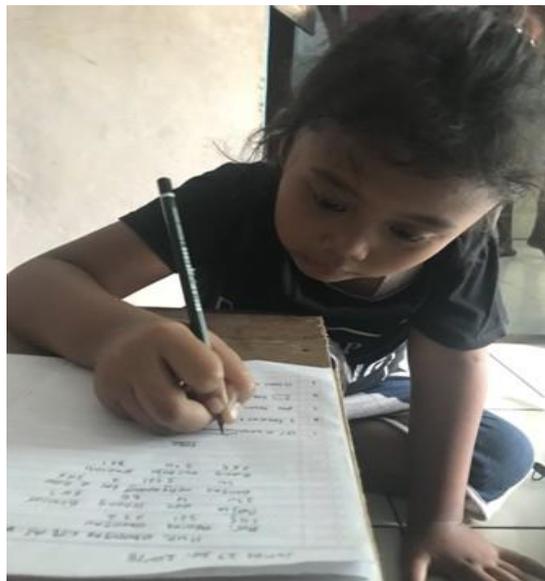


Gambar 4. 73 Devica beemain masak-masakan dengan adiknya diuar rumah (CD 73)

Devica bermain masak-masakan sampai dengan pukul 11.30(CLD5.,p1.,kl3). Devica mengambil meja kecil untuk mengerjakan tugas sekolahnya, sebelum mengerjakan tugas sekolahnya Devica bermain pianika(CLD5.,p2.,kl1). Setelah bermain pianika Devica mengambil tas sekolahnya untuk mengerjakan tugas sekolahnya(CLD5.,p2.,kl2).



Gambar 4.74 Devica bermain pianika (CD 74)



Gambar 4. 75 Devica mengerjakan tugas sekolah (CD 75)

Setelah mengerjakan tugas sekolahnya, Devica membereskan kembali buku dan alat tulis sekolahnya(CLD5.,p2.,kl4). Setelah membereskan alat tulis dan buku Devica menonton televisi sampai dengan pukul 12.45(CLD5.,p2.,kl5), lalu Devica menaruh tas

sekolahnya di lemari (CLD5.,p2.,kl6) dan pergi ke kamar untuk bermain handphone(CLD5.,p2.,kl7).



Gambar 4. 76 Devica membereskan buku setelah dipakai (CD 76)

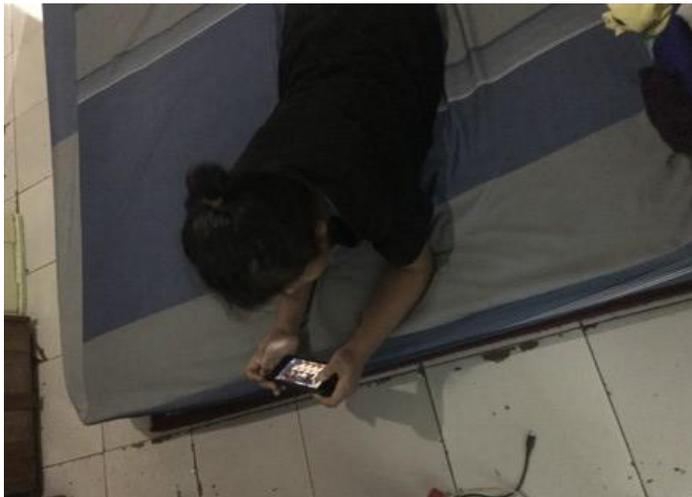


Gambar 4. 77 Devica sedang menonton televisi (CD 77)



Gambar 4. 78 Devica menaruh kembali tas sekolah di lemari (CD 78)

Di dalam kamar Devica bermain handphone sambil tengkurap, setelah bermain handphone pada pukul 13.00 Devica tidur siang (CLD5.,p2.,kl8).



Gambar 4. 79 Devica bermain ponsel (CD 79)

Pada catatan lapangan hari ke enam subjek D melakukan kegiatan disiplin saat pulang sekolah dengan mengganti pakaian, makan sendiri,

mengerjakan tugas sekolah, dan membereskan barang setelah di pakai, dan melakukan kegiatan tidur siang.

Peneliti datang pada pukul 11.00, pada saat peneliti datang Devica sudah pulang sekolah dan sudah mengganti baju seragam sekolahnya(CLD6.,p1.,kl1). Devica sedang makan siang, Devica makan siang sendiri di temani oleh neneknya dan adiknya yang juga sedang makan siang(CLD6.,p1.,kl2).



Gambar 4. 80 Devica sedang makan siang (CD 80)

Setelah itu Devica mengambil tas sekolahnya di lemari tempat ia menyimpan tas dan membawanya ke meja yang ada di ruang tamu untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya(CLD6.,p1.,kl5).



Gambar 4.81 Devica mengerjakan tugas sekolah (CD 81)

Pada pukul 12.15 Devica selesai belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya (CLD6.,p2.,kl1). Setelah selesai belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya Devica membereskan buku dan alat tulis yang digunakan ke dalam tas sekolahnya (CLD6.,p2.,kl2), lalu Devica menaruh kembali tas sekolah ke dalam lemari tempat Fika biasa menaruh tas setelah pulang sekolah (CLD6.,p2.,kl3).



Gambar 4.82 Devica membereskan kembali buku setelah mengerjakan tugas (CD 82)

Setelah selesai belajar Devica mengambil ponsel di dalam kamar, lalu bertanya kepada neneknya “mak kok mati hpnya?” lalu neneknya menjawab “kakak kali tadi malem lupa di cas ya? Yaudah cas aja dulu hpnya” lalu Devica menaruh kembali *handphonenya* dikamar(CLD6.,p2.,kl4).



Gambar 4. 83 Devica mengambil ponsel dari dalam kamar (CD 83)

Setelah menaruh kembali handphone di kamar Devica mengambil selimut dan menaruh di atas sofa yang ada di depan televisi(CLD6.,p2.,kl5), lalu Devica menonton televisi sampai dengan pukul 13.20(CLD6.,p2.,kl6). Pada saat menonton televisi, neneknya meminta Devica untuk tidur siang “kak bobo dulu nanti kan mau ngaji” lalu Devica pindah ke kamar tidur untuk tidur siang(CLD6.,p2.,kl7).



Gambar 4. 84 Devica menonton televisi diruang tamu (CD 84)

Pada catatan lapangan hari ke tujuh, peneliti menemukan bahwa subjek D tidak melakukan kegiatan disiplin pada saat pulang sekolah dengan tidak langsung mengganti pakaian saat sampai dirumah. Akan tetapi subjek D tetap menaruh tas seklah dan sepatu di tempatnya. Subjek D juga tetap melakukan kegiatan disiplin yang lain dengan membuat susu sendiri, mengerjakan tugas sekolah setelah subjek D mengganti baju, juga melakukan kegiatan tidur siang.

Peneliti datang pada pukul 11.00 Devica baru pulang sekolah, Devica sudah menaruh tas sekolah di lemari tempat biasa Devica menaruh tas sekolah(CLD7.,p1.,kl1). Pada saat peneliti datang Devica belum mengganti seragam sekolahnya dan sedang bermain handphone(CLD7.,p1.,kl2).



Gambar 4. 85 Devica belum mengganti seragam sekolah dan bermain ponsel (CD 85)

Lalu neneknya memanggil “kakak ganti baju dulu yuk, nanti bajunya kotor” lalu Devica menghampiri neneknya yang ada di kamar dan mengganti baju (CLD7.,p1.,kl3). Setelah mengganti pakaian, Devica kembali bermain handphone di kasur sambil tengkurap (CLD7.,p1.,kl4).



Gambar 4. 86 Devica bermain ponsel setelah mengganti seragam (CD 86)

Devica bermain ponsel sampai dengan pukul 11.40, lalu Devica pergi ke dapur untuk membuat susu sendiri (CLD7.,p1.,kl6). Setelah membuat susu, Devica mengambil tas di lemari untuk mengerjakan tugas sekolahnya bersama peneliti (CLD7.,p1.,kl7).



Gambar 4. 87 Devica membuat susu sendiri (CD 87)



Gambar 4. 88 Devica mengambil tas sekolah untuk mengerjakan tugas(CD 88)

Devica mengerjakan tugas sekolahnya bersama peneliti sampai dengan pukul 12.55(CLD7.,p2.,kl1). Setelah selesai mengerjakan tugas sekolahnya, Devica mengajak adiknya untuk belajar “Ara sini belajar sama kakak, kakak ajarin nih” lalu adiknya menjawab “tapi aku mau nyalain tv” lalu Devica menjawab “belajar dulu abis itu baru nyalain tv ya” (CLD7.,p2.,kl2). Devica mengajarkan adiknya mengenai sayur-sayuran yang ada di buku(CLD7.,p2.,kl3).



Gambar 4. 89 Devica mengajarkan adiknya (CD 89)

Setelah mengerjakan tugas dan selesai mengajarkan adiknya, Devica merapihkan kembali buku tulis, dan alat tulisnya ke dalam tas sekolahnya(CLD7.,p2.,kl4). Lalu Devica menaruh kembali tas sekolahnya ke dalam lemari tempat ia menyimpan tas sekolah(CLD7.,p2.,kl5).



Gambar 4. 90 Devica merapikan buku setelah mengerjakan tugas (CD 90)



Gambar 4. 91 Devica menaruh kembali tas sekolah di lemari (CD 91)

Lalu pada pukul 13.15 Devica menyalakan televisi dan menonton televisi bersama adiknya(CLD7.,p2.,kl6), pada saat menonton televisi Devica mengambil buku tulis dan pensil warna untuk menggambar mengikuti instruksi dari televisi(CLD7.,p2.,kl7). Setelah selesai menonton televisi, pukul 13.55 Devica pergi ke kamar untuk tidur siang(CLD7.,p2.,kl8).



Gambar 4. 92 Devica sedang menonton televisi sambil menulis (CD 92)

Setelah selesai menonton televisi, pukul 13.55 Devica pergi ke kamar untuk tidur siang(CLD7.,p2.,kl8).

Pada catatan lapangan hari ke delapan subjek D melakukan kegiatan disiplin dengan pulang tepat waktu, tetapi pada saat pulang sekolah subjek D tidak menaruh tas sekolahnya di lemari ia menaruh tas di sofa. Setelah itu subjek D makan siang di suapi oleh ibunya. Subjek D juga menaruh seragamnya dilantai yang kemudian di rapihkan oleh ibunya. Selain itu subjek

D juga melakukan kegiatan disiplin dengan mengerjakan tugas sekolah, dan membereskan barang-barang setelah dipakai.

Ibu Devica sedang tidak bekerja, Devica membuka sepatu di depan rumah lalu masuk ke dalam rumah(CLD8.,p1.,kl1). Devica masuk ke dalam rumah bersama adiknya dan duduk di sofa lalu menaruh kaus kaki di lantai dan menaruh tas sekolahnya di sofa(CLD8.,p1.,kl2).



Gambar 4. 93 Devica membuka sepatu sekolah (CD 93)



Gambar 4. 94 Devica membuka kaus kaki dan tas sekolah (CD 94)



Gambar 4. 95 Devica menaruh tas sekolah di sofa (CD 95)

Lalu Devica bermain-main dengan adik sepupunya yang berumur 5 bulan bernama hafiz, setelah itu Devica membuka ikat pinggang dan menaruhnya di meja yang ada di samping televisi (CLD8.,p1.,kl3). Setelah menaruh ikat pinggang di samping televisi ibu Devica memanggil “kakak ganti dulu bajunya nanti kotor” lalu Devica menjawab “iya bu, nanti aku makan tapi maunya di suapin” lalu ibunya menjawab “makan sendiri aja masa di

suapin ibu” lalu Devica menjawab “gak mau sama ibu aja” (CLD8.,p1.,kl4). Setelah itu Devica membuka seragam sekolahnya dan menaruhnya di lantai(CLD8.,p1.,kl5), tidak lama kemudian ibu Elin mengambil seragam sekolah Devica dan menaruh di tempat cucian baju (CLD8.,p1.,kl6).



Gambar 9. 96 Devica bermain dengan adik sepupunya (CD 96)



Gambar 4. 97 Devica membuka ikat pinggang (CD 97)



Gambar 4. 98 Devica membuka rok sekolah menaruh dilantai (CD 98)

Sesudah Devica membuka seragam sekolahnya Devica pergi ke dapur lalu makan siang di suapi oleh

ibunya(CLD8.,p2.,kl1). Setelah makan siang pada pukul 11.55 Devica mengganti baju sendiri(CLD8.,p2.,kl2).



Gambar 4. 99 Devica makan siang disuapi oleh ibunya (CD 99)



Gambar 4. 100 Devica mengganti baju sendiri (CD 100)

Sebelum memakai bajunya Devica berkaca sambil memakai baju lalu mengajak adiknya untuk belajar “Jua belajar yuk sama kakak, kamu harus biar bisa baca” lalu adiknya menjawab “iya aku mau belajar tapi gambar” lalu Devica menjawab “yaudah tapi nulis dulu nih aku kasih tau Jua nulis dulu ya” lalu adiknya menulis apa yang di ajarkan Devica(CLD8.,p2.,kl3). Lalu Devica membacakan buku yang ia tulis kepada adiknya(CLD8.,p2.,kl4).



Gambar 4. 101 Devica mengajak adiknya belajar (CD 101)



Gambar 4. 102 Devica membacakan adiknya buku (CD 102)

Setelah Devica mengajak adiknya belajar dan mengajarkan adiknya menulis Devica bermain dengan boneka di depan televisi(CLD8.,p3.,kl1). Devica juga bermain-main dengan boneka di teras rumahnya sampai dengan pukul 12.33(CLD8.,p3.,kl2).



Gambar 4. 103 Devica bermain boneka (CD 103)



Gambar 4. 104 Devica bermain di teras rumah (CD 104)

Setelah itu Devica membereskan bonekanya juga membereskan tas sekolah dan alat tulisnya, Devica juga membereskan tas sekolah adiknya(CLD8.,p3.,kl3). Setelah membereskan tas sekolah dan bonekanya tante Devica yang bernama Yuni bertanya “kakak ga belajar?”

lalu Devica menjawab “aku gak ada PR” lalu tantenya menyuruh Devica tidur siang “yaudah kakak bobo gih”(CLD8.,p3.,kl4). Setelah tantenya menyuruh Devica tidur siang, pada pukul 13.00 Devica merapihkan selimut yang ada di depan televisi lalu Devica tidur siang(CLD8.,p3.,kl5).



Gambar 4. 105 Devica merapihkan ala tulis dan tas sekolah (CD 105)



Gambar 4. 106 Devica merapihkan selimut (CD 106)

Pada catatan lapangan hari kesembilan, setelah pulang sekolah subjek D sudah mengganti seragam sekolahnya. Sesudahnya mengganti baju ia bermain masak-masakan dengan adiknya didepan rumah lalu subjek D mengerjakan tugas sekolahnya, tetapi pada saat makan siang subjek D minta di suapi oleh ibunya. Subjek D juga melakukan kegiatan disiplin dengan membereskan barang setelah dipakai.

Peneliti datang ke rumah Devica pada pukul 11.00, Devica sedang main masak-masakan dengan adiknya di depan rumahnya(CLD9.,p1.,kl1). Devica sudah pulang sekolah dan sudah mengganti seragam sekolahnya(CLD9.,p1.,kl2).



Gambar 4. 107 Devica bermain masak-masakan dengan adiknya CD
(107)



Gambarr 4. 108 Devica menaruh sepatu di tempatnya (CD 108)

Devica bermain masak-masakan dengan adiknya sampai dengan pukul 11.22, setelah bermain masak-masakan Devica mencuci tangannya di depan rumah(CLD9.,p1.,kl4).



Gambar 4.109 Devica mencuci tangan setelah bermain (CD 109)

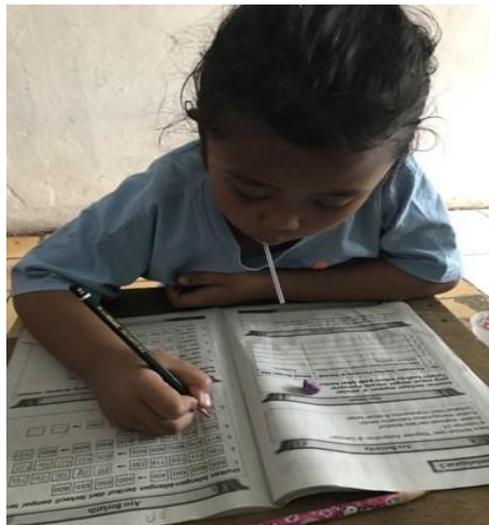
Sebelum Devica mengerjakan tugas sekolah dengan peneliti, Devica memanggil neneknya “mama aku boleh gak makan dulu” neneknya menjawab “iya boleh makan

sama ibu ya”(CLD9.,p2.,kl2 lalu Devica menjawab “aku maunya di suapin” lalu ibu nya menjawab “yaudah sini makan dulu” ibu Devica sedang tidak bekerja, lalu Devica berjalan ke dapur untuk makan siang di suapi oleh ibunya(CLD9.,p2.,kl3).



Gambar 4. 110 Devica makan siang di suapi oleh ibunya (CD 110)

Setelah selesai makan siang pukul 12.10 Devica mengerjakan tugas sekolah dengan peneliti sampai dengan pukul 12.45(CLD9.,p2.,kl4).



Gambar 4.111 Devica mengerjakan tugas sekolah (CD 111)

Sesudah mengerjakan tugas sekolahnya, Devica membereskan kembali buku tugas dan alat tulisnya ke dalam tas (CLD9.,p2.,kl5).



Gambar 4. 112 Devica membereskan kembali buku dan alat tulis (CD 112)

Setelah membereskan buku, alat tulis dan tas sekolahnya Devica bermain-main dengan adik sepupunya di kasur (CLD9.,p2.,kl6). Pada pukul 13.15 saat bermain-main dengan adik sepupunya Devica tertidur (CLD9.,p2.,kl7).



Gambar 4.113 Devica bermain dengan adik sepupunya (CD 113)

Pada hasil catatan lapangan yang peneliti lakukan kepada subjek D menunjukkan bahwa dalam kesehariannya subjek D terbiasa pulang sekolah dengan tepat waktu, subjek D juga terbiasa mengganti seragam sekolahnya, menaruh tas sekolah di tempatnya, mengerjakan tugas sekolah pada saat pulang sekolah, melakukan tidur siang dan membereskan barang setelah dipakai. Tetapi dalam data catatan lapangan yang peneliti lakukan, terkadang subjek D tidak melakukan kegiatan diatas dengan inisiatif, subjek D melakukan kegiatan disiplin seperti diatas dengan adanya perintah dari keluarga seperti nenek atau tantenya.

Peranan ibu dalam menanamkan disiplin kepada subjek D hanya dari nasihat serta teguran yang dilakukan pada saat ibu sudah pulang bekerja, adapun saat ibu tidak bekerja maka ibu dari subjek D membantu subjek D dalam melakukan kegiatan disiplinnya seperti saat subjek D menaruh rok seragam sekolahnya maka ibu E membantu subjek D merapihkan dan menaruh rok tersebut ke tempat cucian baju. Selain itu peran ibu E dalam menanamkan disiplin juga tidak terlalu berperan besar dikarenakan jangka waktu yang dimiliki oleh ibu E kepada subjek D hanya pada saat libur bekerja atau pada saat ibu pulang bekerja malam harinya.

b. Display Data

Disiplin yang di tanamkan oleh ibu E kepada subjek D yang berumur 8 tahun juga menjadi kebiasaan bagi anak. Dalam kesehariannya subjek D terbiasa melakukan kegiatan disiplin dnegan pulang tepat waktu, menaruh tas sepatu pada tempatnya, mengganti seragam sekolah, mengerjakan tugas sekolah, serta tidur siang. Tetapi dalam penanamannya ibu E hanya memberikan nasihat-nasihat terkadang ibu E membantu subjek D membereskan barang tanpa ada teguran atau nasihat kembali agar anak dapat terbiasa melakukan kegiatan disiplin tersebut. Selain itu ibu E tidak memberlakukan tata tertib khusus pada saat dirumah juga memberikan kepercayaan kepada keluarga yang tinggal bersama anak pada saat anak dirumah, karena keadan ibu E yang bekerja dari pagi sampai dengan sore hari terkadang juga malam hari. Kegiatan disiplin yang di tanamkan kepada anak saat dirumah lebih di percayakan kepada keluarga yang lebih lama bersama anak dirumah. Selain itu ketika anak tidak disiplin baik waktu maupun dalam kegiatan ibu E hanya memberikan teguran dengan sanksi anak tidak boleh menonton televisi atau bermain ponsel. Menurut ibu E disiplin memang penting untuk pertumbuhan dan

perkembangan anak tetapi, ibu E tidak terlalu mempermasalahkan mengenai kegiatan disiplin anak, ibu E lebih menanamkan disiplin waktu kepada subjek D hal ini terlihat dari catatan lapangan juga catatan wawancara sebagai berikut: (CLD2.,p4.,kl1), (CLD7.,p1.,kl3). (CLD8.,p1.,kl4), (CLD8.,p1.,kl5), (CLD8.,p1.,kl6), (CLD8.,p2.,kl1), (CLD9.,p2.,kl2), (CLD9.,p2.,kl3), (CWIE.,jwb4.,kl1), (CWIE.,jwb4.,kl2), (CWIE.,jwb5.,kl1), (CWIE.,jwb6.,kl1), (CWIE.,jwb6.,kl2), (CWIE.,jwb7.,kl1), (CWIE.,jwb9.,kl1), (CWIE.,jwb16.,kl1).

c. Triangulasi

Bentuk disiplin yang terjadi pada anak usia 7 tahun pada saat dirumah:

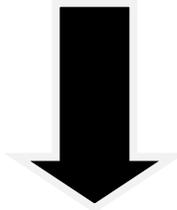
Pulang sekolah tepat waktu

Mengganti seragam dan menaruh tas, sepatu sekolah di tempatnya

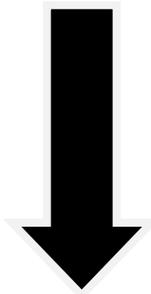
Membereskan barang setelah dipakai



Catatan Lapangan: (CLD1.,kl1.,p1), (CL1.,kl3.,p1), (CLD1.,kl3.,p2),
 (CLD1.,kl4.,p2), (CLD1.,kl5.,p2), (CLD1.,kl5.,p3), (CLD1.,kl6.,p3),
 (CL1D.,kl8.,p3), (CLD2.,p1.,kl2), (CLD2.,p1.,kl4), (CLD2.,p2.,kl1),
 (CLD2.,p2.,kl3), (CLD2.,p4.,kl2), (CLD2.,p4.,kl3), (CLD2.,p4.,kl4),
 (CLD3.,p1.,kl1), (CLD3.,p1.,kl2), (CLD3.,p1.,kl3), (CLD3.,p2.,kl1),
 (CLD3.,p2.,kl2), (CLD3.,p2.,kl5), (CLD3.,p3.,kl1), (CLD3.,p3.,kl2),
 (CLD3.,p3.,kl5), (CLD3.,p3.,kl6), (CLD3.,p3.,kl7), (CLD5.,p2.,kl1),
 (CLD5.,p2.,kl2), (CLD5.,p2.,kl4), (CLD5.,p2.,kl5), (CLD5.,p2.,kl6),
 (CLD5.,p2.,kl7), (CLD5.,p2.,kl8), (CLD6.,p1.,kl1), (CLD6.,p1.,kl2),
 (CLD6.,p1.,kl5), (CLD6.,p2.,kl1), (CLD6.,p2.,kl2), (CLD6.,p2.,kl3),
 (CLD6.,p2.,kl4), (CLD6.,p2.,kl5), (CLD6.,p2.,kl6), (CLD6.,p2.,kl7),
 (CLD7.,p1.,kl1), (CLD7.,p1.,kl2), (CLD7.,p1.,kl3), (CLD7.,p1.,kl4),
 (CLD7.,p1.,kl6), (CLD7.,p1.,kl7), (CLD7.,p2.,kl1), (CLD7.,p2.,kl2),
 (CLD7.,p2.,kl3), (CLD7.,p2.,kl4), (CLD7.,p2.,kl5), (CLD8.,p1.,kl1),
 (CLD8.,p1.,kl2), (CLD8.,p1.,kl3), (CLD8.,p1.,kl4), (CLD8.,p1.,kl5),
 (CLD8.,p1.,kl6), (CLD8.,p2.,kl1), (CLD8.,p2.,kl2),
 (CLD8.,p2.,kl3), (CLD8.,p2.,kl4), (CLD8.,p3.,kl1), (CLD8.,p3.,kl2),
 (CLD8.,p3.,kl3), (CLD9.,p1.,kl1), (CLD9.,p1.,kl2), (CLD9.,p1.,kl4),
 (CLD9.,p2.,kl3), (CLD9.,p2.,kl4), (CLD9.,p2.,kl5).



Catatan Dokumentasi: (CD 48), (CD 49), (CD 50), (CD 51), (CD 5), (CD 53), (CD 54), (CD 55), (CD 56), (CD 57), (CD 58), (CD 59), (CD 60), (CD 61), (CD 62), (CD 63), (CD 64), (CD 65), (CD 66), (CD 67), (CD 68), (CD 69), (CD 70), (CD 71), (CD 72), (CD 73), (CD 74), (CD 75), (CD 76), (CD 77), (CD 78), (CD 79), (CD 80), (CD 81), (CD 82), (CD 83), (CD 84), (CD 85), (CD 86), (CD 87), (CD 88), (CD 89), (CD 90), (CD 91), (CD 92), (CD 93), (CD 94), (CD 95), (CD 96), (CD 97), (CD 98), (CD 99), (CD 100), (CD 101), (CD 102), (CD 103), (CD 104), (CD 105), (CD 106), (CD 107), (CD 108), (CD 109), (CD 110), (CD 111), (CD 112), (CD 113), (CD 114),



Catatan Wawancara: (CWAD6,jwb6,kl1), (CWAD8,jwb8,kl1),
(CWAD10,jwb10,kl1), (CWAD11,jwb11,kl1), (CWAD13,jwb13,kl1),
(CWAD14,jwb14,kl1), (CWAD15,jwb15,kl1), (CWAD16,jwb16,kl1),
(CWAD17,jwb17,kl1), (CWAD18,jwb18,kl1), (CWAD19,jwb19,kl1)

Bagan 4.3 Triangulasi Disiplin anak 7 Tahun pada saat dirumah

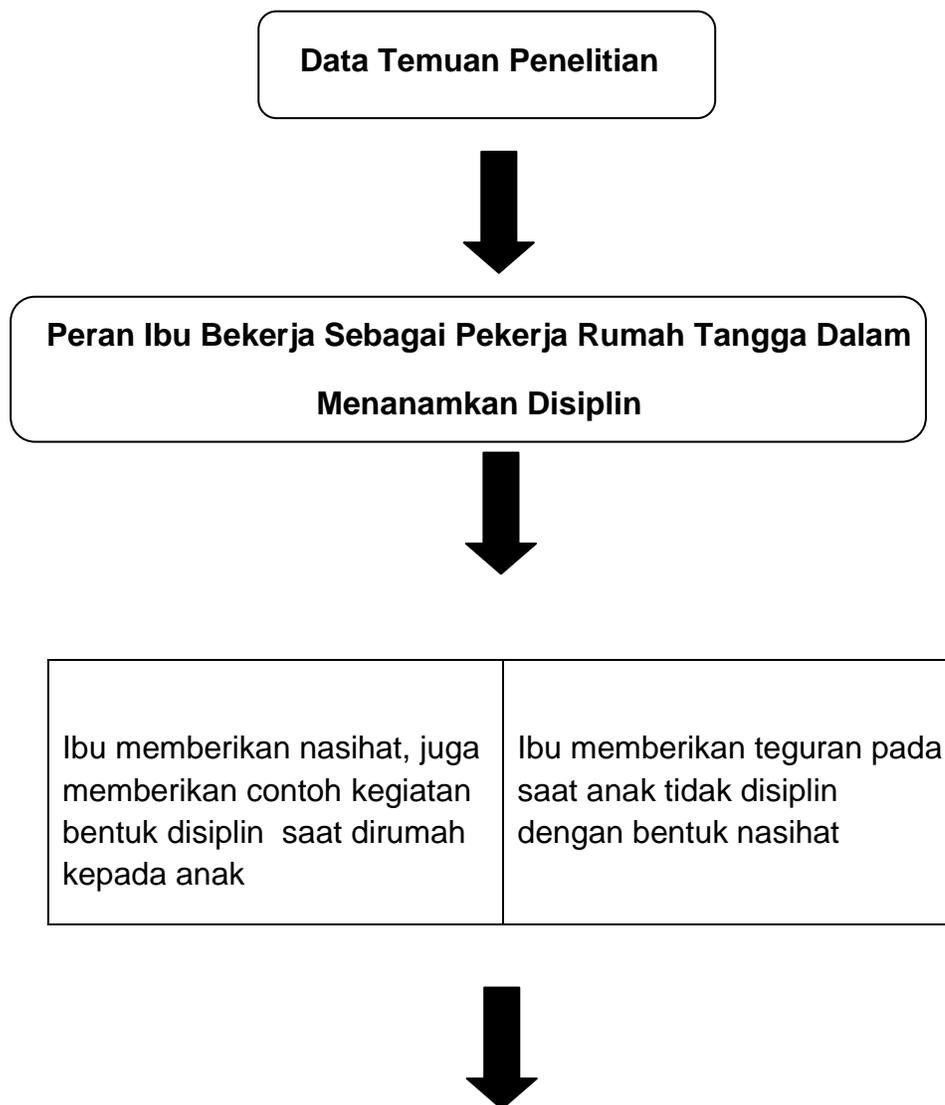
d. Verifikasi Data

Pada kenyataannya subjek D melakukan kegiatan disiplin dirumah dengan terbiasa menaruh barang-barang ditempatnya, membereskan kembali barang setelah dipakai, mengerjakan tugas pada saat pulang sekolah. Namun disisi lain dengan ibu yang bekerja menjadi pekerja rumah tangga, subjek D masih harus mendapatkan bimbingan dari ibu serta keluarganya yang tinggal bersama. Peran ibu dalam menanamkan disiplin juga kurang maksimal, ibu lebih mempercayai nenek untuk memberikan pengasuhan pada saat ibu bekerja.

Penanaman disiplin yang di berikan ibu hanya sebatas nasihat-nasihat yang dilakukan pada saat ibu pulang bekerja malam hari. Dalam keadaan lelah setelah pulang bekerja ibu E juga melakukan hukuman atau sanksi ketika anak tidak melakukan kegiatan disiplin seperti tidak boleh menonton televisi pada saat malam hari atau tidak boleh bermain ponsel. Sedangkan pada saat ibu E sedang libur bekerja, ibu E lebih memanjakan anak dengan menyuapi anak makan juga merapihkan baju yang subjek D letakkan di lantai daripada menegur subjek D untuk merapihkannya sendiri.

Tetapi dalam lain hal ibu E memberikan sanksi kepada anak, ibu E anak memberikan sanksi berupa tidak boleh menonton televisi ataupun tidak boleh bermain ponsel. Sanksi ini berlaku apabila anak tidak belajar pada malam harinya dimana ibu E sudah pulang bekerja dan dapat mendampingi anaknya.

C. Temuan Penelitian



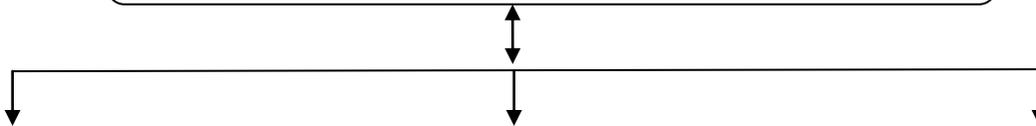
Tujuan Disiplin Kepada Anak Usia 7-8 Tahun



Agar anak terbiasa dengan peraturan yang ada dirumah maupun diluar rumah. sebagai bentuk pembiasaan kepada anak agar disiplin dengan kegiatan yang dilakukan.

Bagan 4.4 Data Temuan Peran Ibu Bekerja

Bentuk Disiplin Anak Usia 7-8 Tahun Pada Saat Dirumah



Pulang sekolah dengan tepat waktu	Mengganti seragam dan menaruh tas, sepatu sekolah di tempatnya	Membereskan barang setelah dipakai
Pada subjek T dan subjek D dari hasil penelitian subjek selalu pulang dengan tepat waktu. Anak pulang dengan di jemput oleh keluarga ataupun	Pada saat pulang sekolah anak dengan terbiasa mengganti seragam sekolah dengan baju rumah. Pada saat pulang sekolah anak selalu terbiasa menaruh sepatu juga tas	Pada saat anak bermain dirumah atau menggunakan suatu barang, anak mampu membereskan kembali barang-barang tersebut. Anak juga mampu menaruh kembali barang setelah di

dengan berjalan kaki	sekolah pada tempatnya	pakai
----------------------	------------------------	-------

Bagan 4.5 Data Temuan Lapangan Disiplin Anak Dirumah

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin pada anak usia 7 dan 8 tahun. Hasil penelitian dari subjek 1 berinisial T berumur 8 tahun yaitu ibu memberikan nasihat serta teguran kepada anak dalam menanamkan disiplin ibu juga memberikan contoh terlebih dahulu dengan melakukan kegiatan disiplin waktu, membereskan barang setelah dipakai, anak juga dapat menyiapkan barang-barang kebutuhannya sendiri. Ketika anak tidak melakukan kegiatan disiplin ibu tidak memberikan sanksi atau hukuman tertentu kepada anak.

Sedangkan dari hasil penelitian subjek kedua anak usia 7 tahun, ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin yaitu ibu memberikan nasihat-nasihat dan teguran serta memberikan hukuman atau sanksi khusus ketika anak tidak mematuhi

peraturan yang berlaku seperti tidak boleh menonton televisi atau tidak boleh memegang ponsel pada malam hari.

Tujuan ibu dari menanamkan disiplin kepada anak ini sendiri adalah agar anak dapat memenuhi segala aturan yang ada saat dirumah maupun disekolah. Selain itu tujuan ibu menanamkan disiplin kepada anak agar anak dapat membiasakan diri menjadi pribadi yang teratur juga dapat menjadi kebiasaan anak hingga dewasa.

D. Pembahasan Temuan Penelitian Dikaitkan Dengan Teori

Dari semua hasil penelitian yang sudah peneliti menemukan bahwa anak usia 7 dan 8 tahun yang mempunyai ibu bekerja sebagai pekerja rumah tangga ini sudah melakukan kegiatan disiplin dan terbiasa melakukan kegiatan disiplin seperti: pulang sekolah tepat waktu, mengganti seragam saat dirumah, membereskan barang setelah dipakai, melakukan kegiatan tidur siang, dan menaruh barang sesuai dengan tempatnya.

Faktor terbentuknya disiplin sendiri terjadi sesuai dengan ciri-ciri yang disebutkan oleh Choirun Nisak Aulina dalam Jurnal Pedagogia Vol.2 No.1, Februari:2013 yaitu:

- a) Menciptakan tokoh teladan,
- b) menghargai daripada menghukum,
- c) Menjadikan pantas apa yang anak inginkan,
- d)

Konsisten, e) Menjauhi teriakan, f) Mengatakan “maaf” bila kita berlaku tidak baik, g) Menjelaskan apa yang kita katakan.¹

Dalam penanaman disiplin ibu dari kedua subjek menjadi tokoh teladan bagi anaknya, konsisten, tidak meneriaki anak, juga menjelaskan apa yang dimaksud dengan disiplin itu sendiri. Ibu memberlakukan disiplin dirumah agar anak dapat terbiasa juga melakukan disiplin pada saat diluar rumah. ibu dari kedua subjek sudah berperan dalam menanamkan disiplin pada anak, menjadi contoh untuk anak agar anak dapat melakukan kegiatan disiplin yang berlaku. namun dalam hal lain ibu belum konsisten dalam menanamkan disiplinnya, ibu masih membantu ketika anak benar-benar tidak mau melakukan salah satu kegiatan disiplin tersebut.

Dalam hasil penelitian ini, peneliti juga menemukan bahwa berlakunya beberapa teori dalam menanamkan disiplin anak usia 7 dan 8 tahun diantaranya yaitu: teori modelling dimana pada saat penanaman disiplin terjadi, ibu mencontohkan kegiatan disiplin kepada anak lalu anak meniru kegiatan disiplin yang dilakukan oleh ibu. Ibu menjadikan kegiatan disiplin sebagai pembiasaan kepada anak agar anak dapat melakukan kegiatan dengan teratur. Selain itu peneliti juga menemukan berlakunya teori bimbingan dimana ibu yang bekerja

¹ Choirun Nisak Aulina, *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Pedagogia Vol.2 No.1, Februari:2013)h.42

sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin pada anak usia 7 dan 8 tahun membimbing anak-anaknya untuk melakukan kegiatan disiplin dirumah dengan cara memberikan pengertian dan juga nasihat-nasihat kepada anak-anak untuk melakukan kegiatan disiplin.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin anak usia 7 dan 8 tahun ini terdapat keterbatasan pada saat pelaksanaannya seperti terbatasnya waktu pada subjek peneliti hanya di perbolehkan untuk meneliti pada saat anak pulang sekolah sampai dengan menjelang tidur siang atau sampai dengan sore hari. Sehingga peneliti hanya dapat mengamati pada waktu yang sudah disepakati oleh orang tua subjek agar tidak mengganggu waktu subjek pada malam hari.

Yang kedua, peneliti tidak terlalu menemukan peran serta keterlibatan ibu karena ibu bekerja sebagai pekerja rumah tangga yang mengharuskan ibu meninggalkan anak dirumah oleh sebab itu peneliti mengumpulkan data hanya melalui teknik wawancara. Adapun peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga ini terkadang libur atau pulang kerumah untuk memeriksa keadaan anaknya

dirumah. Yang ketiga, tidak semua anggota keluarga yang mau di wawancarai mengenai disiplin anak pada saat dirumah dikarenakan anggota keluarga tidak terlalu paham mengenai disiplin.